

BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

Customer Memo No.:	
Tier:	Tier-1
Project Number:	PPG/2018/001
Project Name:	Sistem Monitoring Akreditasi Rekanan Terintegrasi (SMART)
Customer's Name :	PPG
Customer's PIC :	Ratna Surfika Devi
Date:	6 Juli 2018
Product / Module:	
Estimated Quarter	Q1

A. Latar Belakang:

1. Bank memerlukan kerjasama dengan rekanan untuk menjalankan proses operasional, khususnya di bidang pembiayaan. Saat ini Bank telah mengelola rekanan, seperti: Perusahaan Asuransi Jiwa, Perusahaan Asuransi Umum, Perusahaan Penjaminan, Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Penilai Publik, Pialang Asuransi, Notaris/PPAT, Lawyer dan Balai Lelang.
2. Bank juga harus melakukan monitoring atas kinerja rekanan mulai dari tahap permohonan hingga proses perpanjangan/pemutusan kerja sama.
3. Saat ini pelaksanaan monitoring masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan banyak proses yang tidak efisien (misal: penggunaan kertas dan ruangan penyimpanan dokumen rekanan).

B. Tujuan:

1. Dapat melakukan evaluasi kinerja rekanan melalui sistem, sehingga proses monitoring rekanan dan monitoring limit kapasitas (khusus rekanan asuransi) dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain hal tersebut, proses operasional penutupan asuransi pembiayaan dapat dilakukan sentralisasi melalui sistem.
2. Memiliki database pengelolaan rekanan yang dapat mempermudah pengambilan keputusan.
3. Calon rekanan Bank dapat mengakses langsung untuk mendaftar sebagai rekanan secara online dan dapat menyampaikan laporan produksi kinerja rekanan secara online

C. Kebutuhan:

Project pengadaan jasa pembuatan Sistem Monitoring Rekanan Terakreditasi (SMART) terdiri dari Fase pembuatan sistem dan *maintenance* sistem yang terbagi menjadi 2 tahap:

a. Tahap I

- 1) Modul pengelolaan rekanan
 - a) Pipeline pemrosesan dan jatuh tempo rekanan
 - b) Pendaftaran calon rekanan
 - c) Proses analisa dan persetujuan menjadi rekanan



BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

- d) Evaluasi rekanan
- 2) Modul monitoring penggunaan limit oleh rekanan asuransi
- 3) Modul administrasi rekanan
- 4) Modul penutupan asuransi terbatas pada sistem penyampaian permohonan penutupan asuransi ke Perusahaan Asuransi/Penjaminan.

b. Tahap II

Tahap II mencakup lanjutan pembuatan modul penutupan asuransi. Usulan pembuatan sistem tahap II akan kami ajukan secara terpisah.

D. Scope of Work (SOW) Pekerjaan Pengadaan Jasa Pembuatan Sistem Monitoring Akreditasi Rekanan

Scope of Work (SOW) pekerjaan untuk Tahap I adalah sebagai berikut:

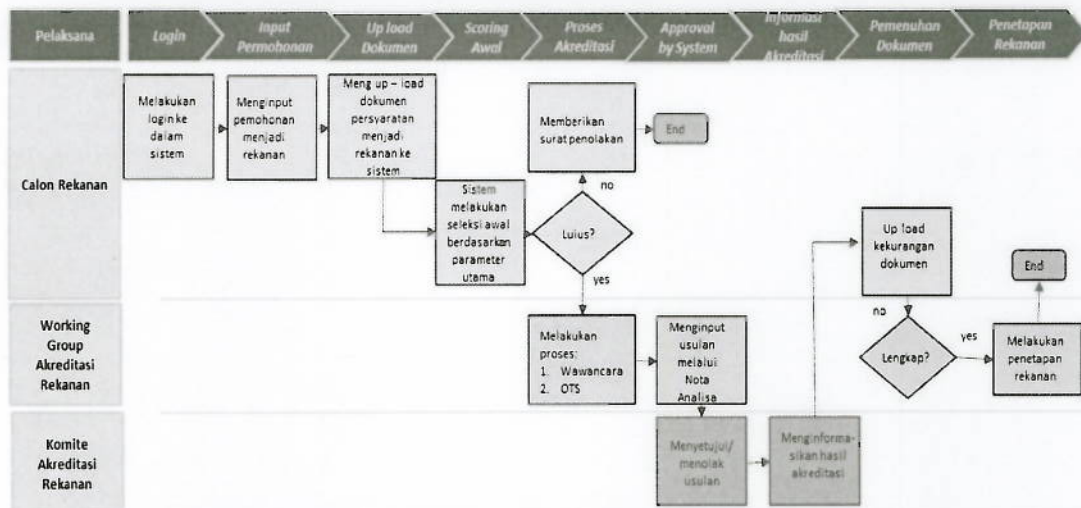
1. Pembuatan **system monitoring** pengelolaan rekanan yang terdiri dari 4 modul:

a. Modul Pipeline Pemrosesan dan Jatuh Tempo Rekanan

- 1) Sistem dapat menampilkan pipeline pemrosesan akreditasi rekanan, baik pemrosesan rekanan baru maupun evaluasi atas rekanan yang telah bekerjasama.
- 2) Sistem dapat menampilkan rekanan yang akan jatuh tempo di tahun berjalan.
- 3) Sistem dapat mereminder rekanan yang akan jatuh tempo 3 bulan ke depan.

b. Modul Pendaftaran Calon Rekanan

Flow Process Pendaftaran Calon Rekanan :



- Rekanan dapat melakukan registrasi melalui *online* (via internet)
- Terdapat modul *scoring* Pendaftaran Calon Rekanan yang bersifat *parameterized*
- Terdapat notifikasi email untuk persetujuan dan penolakan kepada calon rekanan
- Pembatasan atas data *upload* yang dilakukan untuk **selain** Notaris (20 MB per file) dengan akses oleh Kantor Pusat

[Handwritten signature]

BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

- Pembatasan atas data *upload* yang dilakukan untuk Notaris (3 MB per file) dengan akses oleh Region

Selain hal-hal di atas, maka sistem dapat mengakomodasi hal-hal sebagai berikut:

1) Membagi kategori rekanan menjadi:

- (a) Perusahaan Asuransi Jiwa
- (b) Perusahaan Asuransi Umum
- (c) Perusahaan Penjaminan
- (d) Kantor Akuntan Publik
- (e) Kantor Jasa Penilai Publik
- (f) Pialang Asuransi
- (g) Notaris/PPAT
- (h) Balai Lelang

Jenis rekanan tersebut dapat dicustomized untuk mengantisipasi perubahan jenis rekanan yang dapat dikelola oleh Unit kerja Pembina Sistem Akreditasi Rekanan.

2) Mencantumkan *field* kelengkapan dokumen per masing-masing rekanan sebagaimana terlampir.

Field tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang dinamis.

3) Menetapkan parameter sebagai *scoring* awal:

- (a) Apabila parameter tersebut tidak terpenuhi, maka *system* akan otomatis menolak
- (b) System akan otomatis mengeluarkan pemberitahuan penolakan permohonan ke calon rekanan

4) Parameter sebagai *scoring* awal dibedakan per calon rekanan sebagai berikut:

(a) Persyaratan Umum

- (a) Memenuhi legalitas pendirian dan perijinan sesuai dengan ketentuan Regulator, yaitu:

No.	Jenis Rekanan	Legalitas dan Perijinan
1	Perusahaan Asuransi Jiwa	Surat Ijin Usaha dari OJK
2	Perusahaan Asuransi Umum	Surat Ijin Usaha dari OJK
3	Perusahaan Penjaminan	Surat Ijin Usaha dari OJK
4	Kantor Akuntan Publik	Izin usaha sebagai Kantor Akuntan Publik dari Menteri Keuangan yang masih berlaku (untuk kantor pusat dan cabang)
5	Kantor Jasa Penilai Publik	Surat Ijin Pembukaan KJPP dari Kemenkeu RI
6	Pialang Asuransi	Surat Ijin Usaha dari Depkeu/Kemenkeu/OJK



BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

No.	Jenis Rekanan	Legalitas dan Perijinan
7	Notaris/PPAT	Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang pengangkatan Notaris
8	Balai Lelang	Surat izin pendirian/operasional Balai Lelang

- (b) Telah beroperasi dan memiliki izin minimal 2 (dua) tahun. Apabila rekanan beroperasi kurang dari 2 (dua) tahun dimungkinkan dilakukan akreditasi, sepanjang memenuhi:
- i. Calon rekanan mempunyai spesialisasi kerja.
 - ii. Pimpinan atau pengurus telah berpengalaman minimal 5 tahun.
 - iii. Terdaftar dalam rekanan Bank Mandiri/Bapepam/OJK.
 - iv. Dalam hal rekanan hasil *spin off*, merger, akuisisi ke eksisting rekanan.
- (c) Memiliki tempat usaha yang representatif/layak dan inventaris perusahaan yang memadai sesuai dengan lingkup kegiatan rekanan.
- (d) Tidak sedang dikenai sanksi pembekuan atau pencabutan izin oleh instansi berwenang.
- (e) Bersedia memiliki rekening di Bank untuk transaksi keuangan terkait dengan lingkup pekerjaan dari calon rekanan.
- (f) Perusahaan dan pengurus tidak mempunyai *Non Performing Financing* di Bank maupun pada bank lainnya.

Proses scoring dilakukan dengan memastikan seluruh persyaratan dokumen dan persyaratan umum terpenuhi.

Field persyaratan dapat di customize untuk mengakomodasi perubahan regulasi.

c. Modul proses analisa dan persetujuan menjadi rekanan

Proses analisis dan persetujuan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Penginputan laporan peninjauan lokasi
- Penginputan laporan penilaian wawancara
- Pelaksanaan analisa melalui sistem
- Proses Persetujuan

1) Penginputan Laporan Peninjauan Lokasi

Sistem dapat mengakomodasi penginputan scoring data hasil penilaian lokasi, yaitu field:

- Kesesuaian alamat



BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

- Kelayakan sarana & prasarana
 - Kelayakan database
 - Kelayakan ruang arsip, sistem penataan arsip
 - Kelayakan kondisi gedung
- Sistem dapat mengupload hasil wawancara

2) Penginputan Laporan Penilaian Wawancara

Sistem dapat mengakomodasi penginputan scoring data hasil laporan penilaian wawancara, yaitu field:

- Ketepatan waktu (kehadiran) dan alokasi waktu yang disediakan
- Persiapan presentasi (sarana & prasarana)
- Kemampuan dalam penyampaian materi presentasi dan menjawab pertanyaan
- Daftar tarif
- Standar SLA pembuatan akad/Perjanjian Kredit (termasuk addendum)
- Standar SLA pengikatan agunan (APHT)

Sistem dapat mengupload hasil wawancara

3) Pelaksanaan Analisa Melalui Sistem

Pelaksanaan Analisa calon rekanan dilakukan melalui sistem. Di sistem analisa, field yang tersedia adalah:

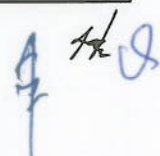
- a) Field data rekanan (diinput manual)
 - b) Hasil OTS dan Wawancara
 - c) Scoring
 - (1) Parameter scoring berbeda untuk setiap rekanan.
 - (2) Parameter dapat disesuaikan (customized) untuk mengantisipasi perubahan.
 - b. Rekomendasi dari pengusul
 - c. Approval dari pemutus
- Proses input data dilakukan oleh Officer dan Department Head Anggota Working Group Akreditasi Rekanan

4) Proses Persetujuan

Proses Input dan persetujuan akreditasi rekanan dilakukan oleh Pejabat Sebagai berikut:

Inputter	Officer/Pelaksana dari Working Group Akreditasi Rekanan
Otorisator	Department Head dari Working Group Akreditasi Rekanan

Anggota Working Group Akreditasi Rekanan adalah sebagai berikut:



BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

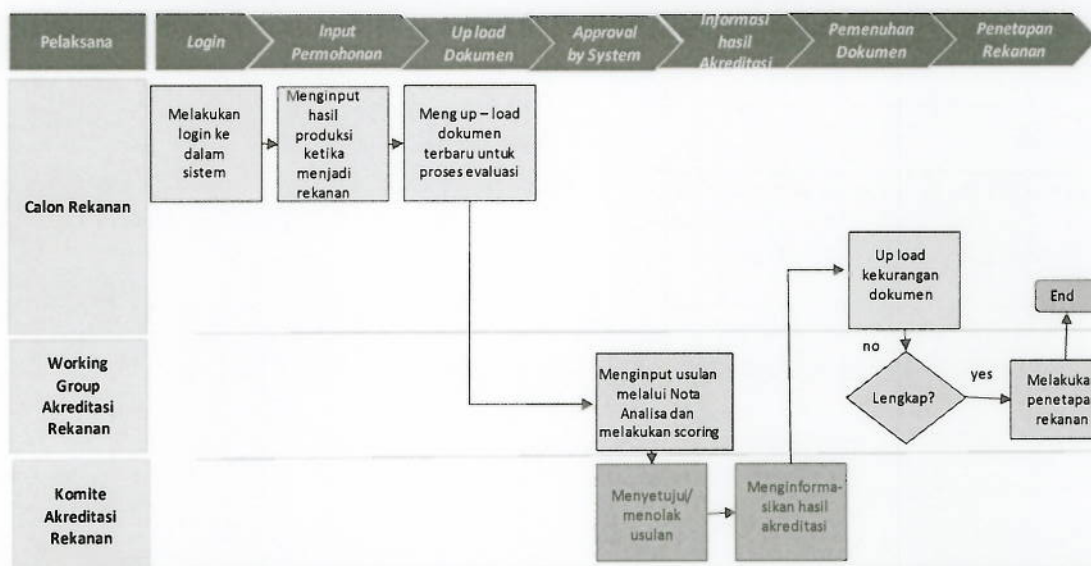
Jenis Rekanan	Anggota Working Group Akreditasi Rekanan
Asuransi Jiwa, Asuransi Rekanan, Perusahaan Penjaminan, Broker Asuransi, KJPP	- PPG - FOG
Balai Lelang	- PPG - WFR
KAP	- PPG - CCR/CRR
Notaris/PPAT di wilayah Regional Office III	- PPG - FOG
Notaris/PPAT di wilayah Regional Office I, II, IV, V, VI dan VII	- Regional Business Support di masing – masing Region - Officer di bawah Regional Business Support

Hasil keputusan dari Komite Akreditasi Rekanan dapat di print dan disampaikan ke Calon Rekanan.

Persetujuan/tidak setuju dilakukan dengan mengklik tombol setuju/tidak setuju.

d. Modul Evaluasi Rekanan

Flow process modul Evaluasi :



BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

- Evaluasi otomatis dilakukan melalui reminder oleh sistem untuk rekanan yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan (H – 90), sehingga terdapat waktu bagi rekanan untuk melakukan tindak lanjut. Notifikasi email kepada rekanan yang akan jatuh tempo.
- Evaluasi manual oleh petugas Bank pada saat diperlukan tanpa menunggu rekanan akan jatuh tempo.
- Terdapat modul *scoring* Evaluasi Rekanan yang bersifat *parameterized*
- Pembatasan atas data *upload* yang dilakukan untuk **selain** Notaris (20 MB per file) dengan akses oleh Kantor Pusat
- Pembatasan atas data *upload* yang dilakukan untuk Notaris (3 MB per file) dengan akses oleh Region
- Untuk input laporan hasil produksi oleh rekanan dapat dilakukan melalui input satu per satu ataupun melalui mekanisme *upload* data
- Terdapat notifikasi email untuk reminder input laporan hasil produksi setiap bulan.
- Terdapat notifikasi email untuk pemberitahuan hasil evaluasi kepada calon rekanan

Selain hal tersebut di atas, terdapat beberapa hal yang harus dapat dipenuhi sistem, yaitu:

a) Rekanan dapat melakukan input hasil produksi selama bekerjasama dengan Bank dengan format sebagai berikut:

(1) Notaris/PPAT

No	Pemberi Kerja	Kantor Cabang	Tgl Akad	Nama Debitur	No Akta	Order Pekerjaan					Tgl Penyelesaian	Service Level Agreement (SLA)	Keterangan
						PPJB	AJB	SKM	Akt	P. DUA			

(2) KJPP

No	No. File (No Laporan)	Tanggal Laporan	Tanggal Penugasan	SLA	Nama Debitur	KC BSM Pemberi Tugas	Kantor KJPP	Penandatangan Laporan	No Penilai Publik	Jenis Penugasan	Objek Penilaian	Alamat	Nilai		Biaya
													Nilai Pasar	Nilai Likuidasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

(3) KAP

No	No. File (No Laporan)	Tanggal Laporan	Tanggal Penugasan	SLA	Nama Debitur	KC BSM Pemberi Tugas	Kantor KAP	Penandatangan	No Akuntan	Jenis Penugasan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

(4) Balai Lelang

No	Pemberi Kerja	BSM Cabang (sebutkan cabang mana)	Tgl Order Pekerjaan	Atas Nama Nasabah	Order Pekerjaan	Wilayah pekerjaan	Lokasi KPNL	Jenis Lelang	Status Penyelesaian Lelang	Tanggal Penyelesaian	Total Hasil Lelang	SLA	Keterangan

(5) Asuransi Kerugian

NO	KC/KCP	NAMA PESERTA	NO POLIS	JENIS / PRODUK BSM	JENIS / PRODUK ASURANSI	SLA PENUTUPAN		JANGKA WAKTU		POKOK PEMBIAYAAN	NILAI PERTANGGUNGAN	KONTRIBUSI / PREMI	OUTSTANDING	
						TGL PENGALUAN	TGL TERBIT POLIS / SERTIFIKAT	AWAL	AKHIR				JUMLAH O/S	LUNAS / BELUM
1														
2														
3														
dst														

1/8

BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

(6) Asuransi Jiwa

NO	KK/KCP	NAMA PEMERITA	NO POLIS	JENIS / PRODUK BSM	JENIS / PRODUK ASURANSI	SLA PENUTUPAN		JANGKA WAKTU		POKOK PEMBAYARAN	NILAI PERTANGGUNGAN	KONTRIBUSI / PREMI	OUTSTANDING	
						TGL PENGAJUAN	TGL TERBIT POLIS / SERTIFIKAT	AWAL	AKHIR				JUMLAH O/S	LUNAS / BELUM
1														
2														
3														
...														
dst														

(7) Pialang Asuransi

NO	KK/KCP	NAMA PEMERITA	NO POLIS	JENIS / PRODUK BSM	JENIS / PRODUK ASURANSI	SLA PENUTUPAN		JANGKA WAKTU		POKOK PEMBAYARAN	NILAI PERTANGGUNGAN	KONTRIBUSI / PREMI	OUTSTANDING	
						TGL PENGAJUAN	TGL TERBIT POLIS / SERTIFIKAT	AWAL	AKHIR				JUMLAH O/S	LUNAS / BELUM
1														
2														
3														
...														
dst														

Menu penyampaian data/persyaratan dari rekanan dapat di customize untuk mengakomodasi perubahan jenis rekanan yang dapat dikelola Unit Kerja Pembina Sistem Akreditasi Rekanan.

- b) Pelaksanaan Evaluasi calon rekanan dilakukan melalui sistem. Di sistem analisa, field yang tersedia adalah:

- 1) Field data rekanan (diinput manual)
- 3) Scoring
- 4) Rekomendasi dari pengusul
- 5) Approval dari pemutus


Pengusul dan pemutus diproses tersebut adalah:

Pengusul	Officer dan Department Head Anggota Working Group Akreditasi Rekanan
Pemutus	Group Head Anggota Working Group Akreditasi Rekanan

Pemrosesan melalui sistem tersebut dikecualikan untuk pemrosesan rekanan asuransi.

Hasil keputusan dari Komite Akreditasi Rekanan dapat di print dan disampaikan ke Calon Rekanan.

Field informasi/data yang harus diinput oleh rekanan dapat di customize untuk mengakomodasi perubahan persyaratan



BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

2. Modul Monitoring Penggunaan Limit oleh Rekanan Asuransi

- a. Penghitungan kapasitas rekanan
 - 1) Sistem dapat menghitung kapasitas maksimal yang dapat di cover per masing-masing rekanan asuransi
 - 2) Penghitungan tersebut diperoleh dari nilai scoring masing-masing asuransi
- b. Tahap monitoring penggunaan limit oleh rekanan
Sistem dapat memberikan alert apabila terdapat penutupan asuransi yang melebihi limit yang diberikan.

3. Modul Administrasi Rekanan

- a. Sistem dapat mengadministrasikan data-data rekanan.
- b. Data-data dapat diperbaharui secara otomatis ketika rekanan melakukan input data atau diubah manual oleh user kantor pusat (PPG)

4. Modul Penutupan Asuransi (terbatas pada sistem penyampaian permohonan penutupan asuransi ke perusahaan asuransi/penjaminan)

Gambaran umum

- a. Modul penutupan asuransi terbatas pada penyampaian permohonan penutupan asuransi
- b. Sistem dapat menghitung total penutupan ke masing-masing asuransi
- c. Terdapat menu input yang harus diisi petugas di Financing Operation dalam rangka pengajuan permohonan asuransi
- d. Sistem tetap mengirimkan hard copy permohonan yang akan terhubungn dengan email asuransi

Field yang harus diisi oleh pegawai Financing Operation adalah sebagai berikut:

- a) Input nomor Form SPAJ/SPPA/Nomor Form Penjaminan

Nomor form terdiri dari 11 Digit

Penjelasan untuk kode form SPPA/SPAJ/Penjaminan dengan field sebagai berikut:	
BSM	3 (tiga) digit pertama adalah default huruf "BSM"
Kode Asuransi Jiwa/Kerugian/Penjaminan	Asuransi Jiwa = Huruf "J" Asuransi Kerugian = Huruf "K" Penjaminan = Huruf "P"

\$ 28

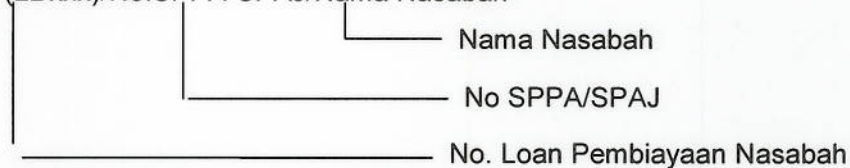
BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

Tahun Pembayaran	Tahun dibayarkannya premi atau kontribusi = 2014 maka akan muncul angka "14", untuk 2015 maka akan muncul angka "15" dst.
Nomor Form SPPA/SPAJ/Penjaminan	Otomatis berurutan sesuai dengan form asuransi jiwa, kerugian atau penjaminan. Contoh nomor yang keluar pada sistem adalah: "00001", "00002" dst.

Hasil inputan Nomor Form sebagai contoh adalah BSMJ150593 untuk asuransi jiwa, BSMK150593 untuk asuransi kerugian, atau BSMP150593 untuk penjaminan. Kode dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

- b) Permohonan Penutupan Asuransi menggunakan kode unik sebagai berikut:

No.Loan (LDxxx)/No.SPPA-SPAJ>Nama Nasabah



No. SPPA/SPA, terdiri atas kode sebagai berikut:

Contoh: LD7634346787/BSMJ1700034/Rangga Gurat Perdana

- c) Penutupan Asuransi

- (1) Asuransi Jiwa

Field yang dibutuhkan untuk penutupan Asuransi Jiwa adalah:

Nama Field	Keterangan
Nama RFO/AFO/BFO	Otomatis tercapture pada saat log in, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Nama pegawai Unit RFO
Nama Lengkap	Nama lengkap nasabah
Tempat dan Tanggal Lahir	Tempat dan Tanggal Lahir nasabah
Jenis Kelamin	Laki-laki & Perempuan
Usia	Usia nasabah. Muncul secara otomatis setelah penginputan tanggal lahir nasabah
Type ID	Jenis ID Nasabah: <ul style="list-style-type: none"> KTP,

Handwritten signature and initials

BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

		<ul style="list-style-type: none"> • SIM, • Paspor 	
No. ID		No ID Nasabah	
Pekerjaan		Pekerjaan nasabah	
Nomor Handphone		No HP Nasabah	
Email		Alamat email nasabah	
Kategori Asuransi		<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Kumpulan 	
Nama Institusi *)		Nama Institusi nasabah	
Alamat Institusi *)		Alamat Institusi nasabah	
Produk Bank		Produk pembiayaan Bank, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Griya • OTO • Pensiunan • Implan, dsb. 	
Produk Asuransi		Muncul nama produk asuransi yang telah memiliki PKS produk dengan Bank: Contoh: Produk BSM Pensiun, menggunakan asuransi Al amin & jasindo syariah. Sistem secara otomatis menentukan jenis pembiayaan (anuitas atau tetap/flat) sesuai produk asuransi yang disepakati	
Seleksi Risiko		<ul style="list-style-type: none"> • Free Cover • Non Medic • Medic 	
Nilai Pertanggungan		Nilai pembiayaan kepada nasabah	
Jumlah premi/kontribusi (IDR)		Jumlah total premi yang dibayarkan nasabah	
Jumlah Ujroh (% jumlah premi/kontribusi) hasil		Jumlah ujroh yang diterima Bank. Perhitungan muncul secara otomatis oleh sistem setelah melakukan penginputan jumlah premi. Contoh: 25% untuk asuransi kendaraan, 15% untuk asuransi kebakaran, +- 25% untuk asuransi jiwa	
Masa pembiayaan (bulan)		Jangka waktu (tenor) pembiayaan nasabah	
Mulai pembiayaan tanggal		Tanggal pencairan pembiayaan	

Handwritten signature and initials

BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

Akhir pembiayaan tanggal	Tanggal pembiayaan nasabah berakhir (lunas)
Permulaan pertanggungan	<p>1. Untuk penutupan asuransi yang bersifat <i>free cover/simple risk</i> sesuai limit akseptasi, maka pertanggungan mulai berlaku sejak tanggal permohonan penutupan asuransi diajukan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.</p> <p>2. Untuk penutupan asuransi yang bersifat <i>non-simple risk</i> atau harus melalui proses <i>medical check up</i>, maka pertanggungan mulai berlaku sejak tanggal akseptasi (persetujuan) dari perusahaan asuransi rekanan. Perusahaan asuransi.</p>
Up load dokumen sebagai dasar penerbitan penutupan asuransi	<p>Sistem dapat meng <i>up load</i> dokumen sebagai dasar penerbitan asuransi,</p> <p>Misal : KTP, STNK, BPKP</p>

*) Field dapat diisi apabila kategori asuransi adalah "Kumpulan".

Setelah penginputan selesai, maka sistem secara otomatis akan:

- 1) Menampilkan nomor SPAJ/SPPA/SPPP
- 2) Menampilkan kode unik per penutupan asuransi.

(2) Asuransi Umum

Field yang dibutuhkan untuk penutupan Asuransi Umum adalah:

Nama Field	Keterangan
Nama RFO/AFO/BFO	<p>Otomatis tercapture pada saat log in, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama pegawai • Unit RFO
Nama Lengkap	Nama lengkap nasabah
Tempat dan Tanggal Lahir	Tempat dan Tanggal Lahir nasabah
Jenis Kelamin	Laki-laki & Perempuan

1/2
8

BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

Usia	Usia nasabah. Muncul secara otomatis setelah penginputan tanggal lahir nasabah
Type ID	Jenis ID Nasabah: <ul style="list-style-type: none"> • KTP, • SIM, • Paspor
No. ID	No ID Nasabah
Pekerjaan	Pekerjaan nasabah
Nomor Handphone	No HP Nasabah
Email	Alamat email nasabah
Produk Bank	Produk pembiayaan Bank, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Griya (asuransi kebakaran) • OTO (asuransi kendaraan) • Alat Kesehatan (asuransi kebakaran), dsb.
Produk Asuransi	Muncul nama produk asuransi yang telah memiliki PKS produk dengan Bank: Contoh: Produk BSM OTO, menggunakan asuransi adira dan jasindo Sistem secara otomatis menentukan jenis pembiayaan (anuitas atau tetap/flat) sesuai produk asuransi yang disepakati
Seleksi Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Simple Risk • Non Simple Risk
Nilai Pertanggungan	Nilai pembiayaan kepada nasabah
Jumlah premi/kontribusi (IDR)	Jumlah total premi yang dibayarkan nasabah
Jumlah Ujroh (% jumlah premi/kontribusi) hasil	Jumlah ujroh yang diterima Bank. Perhitungan muncul secara otomatis oleh sistem setelah melakukan penginputan jumlah premi. Contoh: 25% untuk asuransi kendaraan, 15% untuk asuransi kebakaran, +- 25% untuk asuransi jiwa




BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

Masa pembiayaan (bulan)	Jangka waktu (tenor) pembiayaan nasabah
Mulai pembiayaan tanggal	Tanggal pencairan pembiayaan
Akhir pembiayaan tanggal	Tanggal pembiayaan nasabah berakhir (lunas)
Permulaan pertanggungan	<p>1. Untuk penutupan asuransi yang bersifat <i>free cover/simple risk</i> sesuai limit akseptasi, maka pertanggungan mulai berlaku sejak tanggal permohonan penutupan asuransi diajukan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.</p> <p>2. Untuk penutupan asuransi yang bersifat <i>non-simple risk</i> atau harus melalui proses <i>medical check up</i>, maka pertanggungan mulai berlaku sejak tanggal akseptasi (persetujuan) dari perusahaan asuransi rekanan. Perusahaan asuransi.</p>
Up load dokumen sebagai dasar penerbitan penutupan asuransi	<p>Sistem dapat meng <i>up load</i> dokumen sebagai dasar penerbitan asuransi,</p> <p>Misal : KTP, STNK, BPKP</p>

Setelah penginputan selesai, maka sistem secara otomatis akan:

- a. Menampilkan nomor SPAJ/SPPA/SPPP
- b. Menampilkan kode unik per penutupan asuransi.
- c. Meng-create suatu file (notepad) yang dapat dikonversi ke dalam sistem rekanan asuransi. File tersebut ditempatkan dalam folder FTP yang dapat diakses oleh rekanan asuransi yang berkepentingan.
- d. Sistem dapat mencetak Polis rangkap 3 (1 Polis Asli, 2 Copy Polis)

(3) Penjaminan

Field yang dibutuhkan untuk penutupan penjaminan pembiayaan adalah:

Nama Field	Keterangan
Nama RFO/AFO/BFO	<p>Otomatis tercapture pada saat log in, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama pegawai • Unit RFO

Handwritten signature and initials

BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

Nama Lengkap	Nama lengkap nasabah
Tempat dan Tanggal Lahir	Tempat dan Tanggal Lahir nasabah
Jenis Kelamin	Laki-laki & Perempuan
Usia	Usia nasabah. Muncul secara otomatis setelah penginputan tanggal lahir nasabah
Type ID	Jenis ID Nasabah: <ul style="list-style-type: none"> • KTP, • SIM, • Paspor
No. ID	No ID Nasabah
Pekerjaan	Pekerjaan nasabah
Nomor Handphone	No HP Nasabah
Email	Alamat email nasabah
Produk Bank	Produk pembiayaan Bank, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • BSM Micro • BSM Implan • BSM PKPA, dsb.
Produk Asuransi	Muncul nama produk penjaminan yang telah memiliki PKS produk dengan Bank: Contoh: Produk BSM Mirco, menggunakan askrindo dan jamkrindo syariah Sistem secara otomatis menentukan jenis pembiayaan (anuitas atau tetap/flat) sesuai produk asuransi yang disepakati
Nilai Pertanggungan	Nilai pembiayaan kepada nasabah
Jumlah kafalah (IDR)	Jumlah total kafalah yang dibayarkan nasabah
Jumlah Ujroh (% jumlah kafalah) hasil	Jumlah ujroh yang diterima Bank. Perhitungan muncul secara otomatis oleh sistem setelah melakukan penginputan jumlah kafalah.
Masa pembiayaan (bulan)	Jangka waktu (tenor) pembiayaan nasabah.

Handwritten signature and initials

BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

Mulai pembiayaan tanggal	Tanggal pencairan pembiayaan.
Akhir pembiayaan tanggal	Tanggal pembiayaan nasabah berakhir (lunas)
Permulaan pertanggungan	<p>1. Untuk penutupan asuransi yang bersifat <i>free cover/simple risk</i> sesuai limit akseptasi, maka pertanggungan mulai berlaku sejak tanggal permohonan penutupan asuransi diajukan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.</p> <p>2. Untuk penutupan asuransi yang bersifat <i>non-simple risk</i> atau harus melalui proses <i>medical check up</i>, maka pertanggungan mulai berlaku sejak tanggal akseptasi (persetujuan) dari perusahaan asuransi rekanan. Perusahaan asuransi.</p>
Up load dokumen sebagai dasar penerbitan penutupan asuransi	<p>Sistem dapat meng <i>up load</i> dokumen sebagai dasar penerbitan asuransi,</p> <p>Misal : KTP, STNK, BPKP</p>

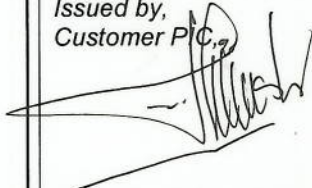
Setelah penginputan selesai, maka sistem secara otomatis akan:

- a. Menampilkan nomor SPAJ/SPPA/SPPP
- b. Menampilkan kode unik per penutupan asuransi.

Sistem dapat menyampaikan jumlah penutupan di masing-masing Perusahaan Asuransi/Penjaminan. Laporan ini terhubung dengan monitoring limit kapasitas asuransi di modul monitoring kapasitas asuransi

Date: 06/07/2018

Issued by,
Customer P/C,



(Ratna Surfika Devi)

Date 06/07/2018

Issued by,



(Lis Chairyna Nasution)

Date:06/07/2018

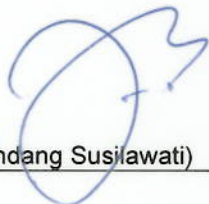
Approved



(Bayu Isnandar)

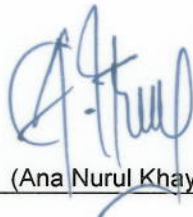
BUSINESS REQUIREMENT SPECIFICATION

Approved by
Dept Head PPG



(Endang Susilawati)

Approved by
PPG Group Head



(Ana Nurul Khayati)

Approved by
ISG Group Head



(Hikmat Dani Wijaya)